

**PELATIHAN OLIMPIADE PASAR MODAL BAGI SISWA-SISWI
SMKN 2 KEDIRI**

Atik Tri Andari^{1*}, Elmi Rakhma Aalin^{2*}

¹Politeknik Kediri

²Politeknik Kediri

[*triatik1213@gmail.com](mailto:triatik1213@gmail.com)

ABSTRAK

Perkembangan ekonomi di Indonesia semakin hari semakin baik khususnya di bidang pasar modal. Hal ini merupakan tantangan para pendidik untuk mempersiapkan siswa untuk mengikuti olimpiade pasar modal. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan kegiatan pendampingan pelatihan olimpiade pasar modal bagi siswa-siswi yang mengikuti olimpiade. Tujuan yang dicapai dalam kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan pasar modal bagi siswa-siswi SMKN 2 Kediri. Saasaran kegiatan adalah siswa-siswi SMKN 2 Kediri. Metode yang dilakukan dengan memberikan ceramah, tanya jawab dan simulasi yang bertempat di Laboratorium Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Politeknik Kediri. Berdasarkan hasil pengabdian dapat disimpulkan bahwa pelatihan olimpiade pasar modal bagi siswa-siswi SMKN 2 Kediri dapat memotivasi dan meningkatkan pengetahuan pasar modal.

Kata kunci : pelatihan, olimpiade, pasar modal

ABSTRACT

Economic developments in Indonesia are getting better, especially in capital market. This is a challenge for educators to prepare students for the capital market olympics. Based on the above, it is necessary to assist the training of capital market olympics for students who follow the olympic. The goal achieved in this activity is to increase capital market knowledge for students of SMKN 2 Kediri. The target of the activity is the students of SMKN 2 Kediri. The method is done by giving lectured, discussion and simulation which is held at Indonesian Stock Exchange Investment Gallery Laboratory (GI-BEI) Kediri Polytechnic. Based on the results of dedication can be concluded that the capital market olympics training for students SMKN 2 Kediri can motivate and improve the knowledge of the capital market.

Keywords : training, olympic, capital market

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di Indonesia semakin hari semakin membaik khususnya di bidang pasar modal. Hal ini merupakan tantangan para pendidik kita untuk mempersiapkan siswa menguasai Pasar Modal. Pasar Modal sudah mulai dipelajari dari siswa tingkat menengah hingga perguruan tinggi. Apalagi adanya olimpiade di bidang Pasar Modal baik siswa di tingkat menengah hingga perguruan tinggi, baik dalam skala lokal, regional, maupun nasional.

Pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri,

baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authoroties*, maupun perusahaan swasta (Husnan; 2009). Menurut Tandelilin (2010), pasar modal merupakan pasar dengan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pasar modal dibentuk untuk menghubungkan investor (pemodal) dengan perusahaan atau institusi pemerintah.

Olimpiade yang diikuti para siswa tentunya harus dipersiapkan dengan baik. Tahap persiapan untuk mengikuti olimpiade adalah dengan pendampingan pelatihan baik secara dasar dan menengah. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mengikuti perkembangan pasar modal melalui olimpiade yang sering diadakan dalam bentuk agenda tahunan di negara kita.

Olimpiade Pasar Modal (OPM) adalah ajang kompetisi yang menguji dan melatih pemahaman pelajar tingkat SMA/SMK/MA sederajat tentang pasar modal, sehingga siswa dapat melatih kemampuannya khususnya di bidang Pasar Modal. SMK Negeri 2 Kediri mengambil peluang tersebut dengan mempersiapkan siswa-siswinya untuk mengikuti kegiatan tersebut. Namun, mata pelajaran Pasar Modal di sekolah tingkat menengah atas hanya pengenalan pasar modal saja, maka dari itu kedalaman materi untuk mengikuti olimpiade menjadi kurang. Hal ini yang menyebabkan kegiatan ini muncul, karena pihak sekolah menginginkan pembinaan dan pelatihan yang disajikan oleh pengajar yang lebih fokus.

Dengan mengajukan permohonan ke Jurusan Akuntansi Politeknik Kediri, maka pihak Perguruan Tinggi menawarkan pembinaan ke sekolah. Hal ini akan memberikan efek yang positif untuk kedua belah pihak, pendampingan yang dilakukan sebagai upaya pengabdian yang dilakukan oleh dosen dalam menyebarkan ilmu, sehingga bermanfaat secara langsung. Di pihak lain sekolah memerlukan pembinaan intensif untuk menghadapi Olimpiade Pasar Modal. Semoga pelatihan ini dapat memberi bekal bagi siswa untuk lebih termotivasi dan giat mempelajari bidang pasar modal ini dengan lebih baik dan benar, karena pada dasarnya kegiatan ini sebagai pemicu awal dalam mempelajari ilmu akuntansi secara umum dan ilmu pasar modal secara khusus.

METODE PELAKSANAAN PPM

Sasaran kegiatan ini adalah siswa-siswi SMKN 2 Kediri di Kota Kediri. Metode pelatihan yang dilakukan selama melaksanakan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan dan pengayaan mengenai materi dan konsep-konsep secara mendalam yang harus dikuasai oleh para peserta.

2. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab untuk memberikan motivasi berpikir mengenai materi yang telah disampaikan oleh tutor

3. Metode Simulasi

Metode simulasi ini sangat penting diberikan kepada para peserta pelatihan. Dalam metode ini para peserta diberikan simulasi dari beberapa tahap olimpiade pasar modal, yaitu dengan simulasi penyisihan online yang dikembangkan melalui bahasa pemrograman java, simulasi mengerjakan soal *multiple choice*, simulasi Teka Teki Silang (TTS), Simulasi Kotak-Katik, dan Simulasi Debat Kasus.

4. Evaluasi pelaksanaan kegiatan ini adalah pada akhir kegiatan diberikan angket mengenai kegiatan yang berlangsung. Angket bersumber dari Wutsqa (2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyelenggaraan kegiatan pelatihan olimpiade pasar modal bagi siswa-siswi SMKN 2 Kediri bertempat di Laboratorium Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Politeknik Kediri pada tanggal 22 Agustus 2017 sampai 15 September 2017. Pelatihan berjalan dengan lancar sesuai apa yang direncanakan. Hasil dari pelatihan adalah sebagai berikut.

Hasil dari pelatihan yang pertama adalah jumlah peserta pelatihan ada 10 orang. Semua peserta hadir dalam pelatihan. Hal tersebut menunjukkan minat yang tinggi dari para peserta untuk mengikuti pelatihan guna memperdalam pemahaman mengenai pasar modal. Suasana saat pelatihan ditampilkan pada gambar 1.



Gambar 1. Suasana Pelatihan

Hasil pelatihan yang kedua adalah diskusi dan tanya jawab sering dilakukan pada saat jalannya pelatihan. Peserta antusias dalam memperoleh pelatihan pasar modal. Hal ini dikarenakan termotivasi untuk mengikuti olimpiade. Suasana ketika tanya jawab dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2 Suasana tanya jawab antara tutor dengan peserta

Selain itu, ada simulasi babak penyisihan olimpiade menggunakan komputer dan pemrograman. Simulasi ini disesuaikan dengan materi olimpiade. Terlihat para peserta termotivasi untuk menyelesaikan soal-soal sesuai dengan materi olimpiade. Suasana simulasi penyisihan olimpiade ditampilkan pada gambar 3.



Gambar 3 Suasana simulasi olimpiade pasar modal

Setelah pelatihan diselenggarakan, peserta lebih memahami konsep materi pasar modal, sehingga termotivasi untuk belajar lebih dalam mengenai pasar modal untuk mempersiapkan olimpiade. Hal terakhir yang dilakukan dalam rangkaian kegiatan ini adalah memberikan angket kepuasan sekaligus keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan ini. Berdasarkan hasil angket tersebut, disimpulkan bahwa secara umum para peserta merasa puas dengan pelatihan ini, mereka terinspirasi sekaligus termotivasi untuk mengikuti olimpiade pasar modal.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada pelaksanaan dan evaluasi pelatihan ini dapat disimpulkan bahwa :

- a. Pelatihan pasar modal bagi siswa-siswi SMKN 2 Kediri dapat memotivasi dan membangkitkan minat para peserta untuk mengikuti olimpiade pasar modal
- b. Dengan penjelasan konsep materi pasar modal dan simulasi babak penyisihan olimpiade pasar modal bagi siswa-siswi SMKN 2 Kediri, para peserta mendapat pengetahuan dan seluk beluk pasar modal

DAFTAR PUSTAKA

Husnan, Suad. 2005. Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas Edisi Keempat. STIM-YKPN: Yogyakarta

- Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Kanisius: Yogyakarta
- Wutsqa, Dhoriva Urwatul. 2010. Pengayaan Materi Olimpiade Matematika dan Pelatihan Penyelesaian Soal-Soal Olimpiade Matematika Bagi Guru Sekolah Dasar. INOTEK. Lumbung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta.